

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PENCEGAHAN
PERIODONTITIS PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TODDOPULI**

Yayie Manggarsari¹, Nadiah², Nur Ancis³, Pariati⁴, Ayu Rahayu Febrina⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Stikes Amanah Makassar,

Jl Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia

Email : yayiamanah@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dengan wawancara kepada 8 ibu hamil pada tanggal 21 januari 2022 di Puskesmas Toddopuli dengan wawancara terhadap 6 dari 8 ibu hamil mengatakan tidak mengetahui tentang periodontitis. Dan 2 dari 8 ibu hamil mengetahui periodontitis dan cara mencegah agar tidak terjadi periodontitis. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik*, yakni untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan periodontitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Tahun 2022. Dari hasil penilitian didapatkan Gambaran pengetahuan responden yaitu responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 64 (71,1%), responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 (28,9%). Gambaran sikap responden yaitu responden yang memiliki sikap kurang baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 49 (54,4%), responden yang memiliki sikap baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 41 (45,6%) responden. Diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan ibu di tingkat kota dan menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan untuk terlaksananya kegiatan pencegahan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil.

Kata Kunci : kesehatan gigi, priodontitis, ibu hamil.

**DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES IN THE PREVENTION
OF PERIODONTITIS IN PREGNANT WOMEN IN THE WORK AREA
TODDOPULI HEALTH CENTER**

Yayie Manggarsari¹, Nadiah², Nur Ancis³, Pariati⁴, Ayu Rahayu Feblina⁵

^{1,2,3,4,5}Study Program D-III Dental Health, Stikes Amanah Makassar,

Street Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia

Email : yayiamanah@gmail.com

ABSTRACT

Based on an initial survey conducted by interviewing 8 pregnant women on January 21 2022 at the Antang Perumnas Health Center with interviews, 6 out of 8 pregnant women stated that they did not know about periodontitis. And 2 out of 8 pregnant women know about periodontitis and how to prevent periodontitis. This research uses a descriptive analytical method, namely to determine the description of mothers' knowledge and attitudes regarding the prevention of periodontitis in pregnant women in the Antang Perumnas Health Center Work Area in 2022. From the results of the research, a description of the respondents' knowledge was obtained, namely 64 respondents who had less knowledge (71.1%), respondents who had good knowledge were 26 people (28.9%). The description of respondents' attitudes is that 49 (54.4%) respondents had a poor attitude towards preventing periodontitis, 41 (45.6%) respondents had a good attitude towards preventing periodontitis. It is hoped that this research can reduce maternal morbidity rates at the city level and become input for the Health Service to carry out activities to prevent dental and oral diseases in pregnant women.

Keywords: dental health, periodontitis, pregnant women.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan Pengertian Kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa pengertian kesehatan adalah sebagai “suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan”.

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka seluruh sistem genitalia wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan berlangsung.

Periodontitis adalah salah satu dari penyakit periodontal. Penyakit periodontal, atau banyak orang yang menyebutnya dengan nama penyakit gusi, merupakan suatu kondisi dimana jaringan periodontal yang terdiri dari gusi, tulang alveolar, membran periodontal, dan sementum terserang infeksi sehingga mengalami peradangan dan kerusakan.

Penyakit periodontal disertai infeksi kronis juga menunjukkan keadaan sebagai host untuk perkembangan mikroba (antigen dan faktor virulensi) untuk periode lama. Kebanyakan penelitian menangani hubungan antara periodontitis yang merugikan kehamilan telah menunjukkan bahwa wanita dengan kondisi mulut yang buruk dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur.

Radang pada jaringan periodontal ini jarang mendapat perhatian dari penderita karena gejalanya yang tidak terlalu mengganggu. Sehingga pada saat hamil, terjadi peningkatan jumlah hormon estrogen dan progesteron, peningkatan vaskularisasi, yang menyebabkan pembuluh darah gingiva lebih permeabel dan sensitive dalam menerima respon terhadap iritan lokal seperti plak, kalkulus, dan karies.

Bakteri pada plak dapat menembus aliran darah secara hematogen, menyerang plasenta, sehingga plasenta memberi mekanisme perlindungan dengan meningkatkan kadar hormon prostaglandin yang mengakibatkan kontraksi uterus meningkat dan menginduksi kelahiran kurang bulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ivanyi & Lehner, lebih dari 50% wanita hamil mengalami periodontitis yang dikutip dari Jared & Bogges, terhadap 100 ibu hamil didapatkan 85% ibu mengalami periodontitis.

Penelitian yang dilakukan Oleh Jeffcoat di America menunjukkan bahwa ibu dengan periodontitis kehamilan memiliki risiko

kelahiran prematur bayi berat badan lahir rendah sebesar 4,45- 7,07 kali lebih tinggi dari ibu dengan periodontal sehat.

Berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga Nasional, penyakit periodontal menduduki urutan kedua dengan jumlah penderita 42,8% penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya angka penyakit gigi dan mulut yang masih terjadi di masyarakat saat ini. Hal ini dikarenakan oleh faktor kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dengan wawancara kepada 8 ibu hamil pada tanggal 21 Januari 2022 di Puskesmas Toddopuli dengan wawancara terhadap 6 dari 8 ibu hamil mengatakan tidak mengetahui tentang periodontitis. Dan 2 dari 8 ibu hamil mengetahui periodontitis dan cara mencegah agar tidak terjadi periodontitis.

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan periodontitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan periodontitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022”.

TUJUAN PENULISAN

Diketahuinya gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan periodontitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022.

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik*, yakni untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan periodontitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Tahun 2022. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2022, populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli yaitu berjumlah 1.363 orang dengan menggunakan rumus *Lameshowe* didapatkan sampel penelitian yaitu sebanyak 90 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Analisis yang digunakan adalah *univariat*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan periodontitis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022

POPULASI

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022

SAMPEL

Menurut Notoadmodjo sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik *random sampling* yaitu sebagian ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden.

ANALISIS DATA

Setelah data yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan fasilitas komputer selanjutnya dianalisis ke dalam analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menyederhanakan, untuk memudahkan interpretasi data ke dalam bentuk penyajian baik bentuk *tekstuler* (narasi) maupun *tabuler* (tabel) dari tampilan distribusi frekuensi dan persentase responden menurut variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik Berdasarkan Umur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Tahun 2022.

Distribusi umur responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022 dari pengisian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Umur	Frekuensi	Persentase
20-30	42	46,7%
31-40	44	48,9%
41-50	4	4,4%
Jumlah	90	100,0%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 90 responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 42 (48,9%), responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 44 (48,9%) dan responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 4 (4,4%).

b. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Tahun 2022

Distribusi pendidikan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022 dari wawancara menggunakan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
SD	19	21,1%
SMP	31	34,4%
SMA	30	33,3%
S1	10	11,1%
Jumlah	90	100,0%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 90 responden yang berpendidikan SD sebanyak 19 (21,1%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 31 (34,4%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 30 (33,3%) dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 10 (11,1%).

c. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Tahun 2022

Distribusi pekerjaan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022 dari wawancara menggunakan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
IRT	44	48,9%
Swasta	14	15,6%
Wiraswasta	22	24,4%
PNS	10	11,1%
Jumlah	90	100,0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 90 responden yang bekerja sebagai IRT

sebanyak 44 (48,9%) responden, responden yang bekerja sebagai swasta sebanyak 14 (15,6%) responden, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 22 (24,4%) responden dan responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 10 (11,1%) responden.

Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel independen (pengetahuan dan sikap ibu hamil) dan variabel dependen (pencegahan periodontitis).

a. Pengetahuan responden tentang pencegahan periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopulitahun 2022

Pengetahuan responden dalam hal ini dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan kurang baik. Pada variabel ini menggunakan nilai jika jumlah jawaban $\geq 76\%$ (8) maka responden dikategorikan pengetahuan baik, jika jumlah jawaban $< 76\%$ (8), maka responden dikategorikan pengetahuan kurang. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Kurang baik	64	71,1%
Baik	26	28,9%
Jumlah	90	100,0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 90 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 64 (71,1%), responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 (28,9%).

b. Sikap Responden Tentang Pencegahan Periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022

Sikap responden dalam hal ini dikategorikan menjadi dua yaitu kurang baik dan baik. Pada variabel ini menggunakan nilai median, diberi score kurang baik jika jumlah jawaban $<$ median (23,00), baik jika jumlah jawaban \geq median (23,00). Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Sikap	Jumlah	Persentase
Kurang baik	49	54,4%
Baik	41	45,6%
Jumlah	90	100,0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat

bahwa dari 90 responden yang memiliki sikap kurang baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 49 (54,4%), responden yang memiliki sikap baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 41 (45,6%) responden.

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan responden tentang pencegahan periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil yaitu dari 90 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 64 (71,1%), responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 (28,9%). Hal ini didukung dengan pendidikan Ibu yang masih rendah berdasarkan hasil penelitian didapatkan yang berpendidikan SD sebanyak 19 (21,1%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 31 (34,4%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 30 (33,3%) dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 10 (11,1%).

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan berpikir sejauh mana keuntungan yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

Untuk itu diharapkan perlunya upaya peningkatan pengetahuan responden tentang ilmu kesehatan terutama tentang kesehatan gigi dengan melakukan penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan khususnya bidan dalam menangani periodontitis pada ibu hamil melalui pendekatan dengan melakukan penyuluhan keluarga, mengembangkan pendekatan secara budaya dan nilai-nilai yang dianut masyarakat yang dapat mendukung kesehatan.

b. Sikap Ibu Tentang Pencegahan Periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tahun 2022

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil yaitu dari 90 responden yang memiliki sikap kurang baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 49 (54,4%), responden yang memiliki sikap baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 41 (45,6%) responden.

Dari hasil penelitian didapatkan dari 90 responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 44 (48,9%) responden, responden yang bekerja sebagai swasta sebanyak 14 (15,6%) responden, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 22 (24,4%) responden dan responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 10 (11,1%) responden.

Pekerjaan merupakan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Keluarga dengan sosial ekonomi rendah tentunya tingkat penghasilan keluarganya pun rendah sehingga ketersediaan makanan dan minuman yang memenuhi standar gizi sehat akan berkurang, karena daya beli rendah. Dan ini tentunya akan mempengaruhi daya tahan tubuh anak terhadap penyakit-penyakit.

Diharapkan kepada Ibu hamil untuk memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dengan cara menjaga kebersihan mulut dengan baik secara konsisten seperti menyikat gigi secara teratur. Selain itu secara rutin periksakan kondisi gigi anda ke doktergigi, karena wanita hamil yang menderita periodontitis dapat meningkatkan risiko untuk terserang diabetes selama hamil dan tujuh kali lebih rentan memiliki bayi yang lahir prematur dan terlalu kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada 90 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli tentang Gambaran pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan periodontitis pada ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan responden yaitu responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 64 (71,1%), responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26(28,9%).
2. Gambaran sikap responden yaitu responden yang memiliki sikap kurang baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 49 (54,4%), responden yang memiliki sikap baik terhadap pencegahan periodontitis sebanyak 41 (45,6%) responden.

SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan ibu di tingkat kota dan menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan untuk terlaksananya kegiatan pencegahan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada Puskesmas dalam rangka mengevaluasi kualitas pelayanan kesehatan yang telah diberikan, agar tercapai pelayanan yang berkualitas dan bermutu serta dapat memotivasi untuk mencegah periodontitis untuk mengurangi angka kesakitan ibu ditingkat Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, 2019. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. SalembaMedika:Jakarta
- Edwina. 2018. *Dasar-Dasar Karies Gigi*. Interna Publishing: Jakarta
- Erwana Ferry Agam. 2017. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Rapha Publishing: Jakarta
- Irma, intan. 2019. *Penyakit gigi, mulut dan THT*. NuMed: Yogyakarta
- Kusmiran,2020. *KesehatanReproduksi Remaja*.Salemba Medika: Jakarta
- Mumpuni & Pratiwi. 2019. *Masalah dan solusi penyakit gigi dan mulut*. Rapha Publishing: Jakarta
- Nursalam.2021 *Metodologi Penelitian dan Proses Penerapan*. Salemba Medika: Jakarta
- Oxorn. 2019. *Petunjuk Praktis Sistem Merawat Di Klinik*. Jakarta: EGC Ramadhan.2020. *Serba serbi kesehatan gigi dan mulut*. Jakarta: Bukune Rasinta.2019. *Karies gigi edisi 2*. EGC: Jakarta
- Rihaldin.2019. *manfaat menggosok gigi*.<http://www.tempo.co/read/news/2012/03/29/060393317/p-Manfaat-Gosok-Gigi-Pakai-Jari>. diakses pada tanggal 01 September 2014
- Riyanto,Agus.2019. *AplikasiMetodologi PenelitianKesehatan*. Yogyakarta: Nuhu Medika
- Sariningsih Endang. 2020. *Gigi Busuk dan Poket Periodontal Sebagai Fokus Infeksi*. Elex Media Komputindo:Jakarta
- Sudarti. 2021. *Asuhan Neonatus Dan Anak*. Numed: Yogyakarta
- Susanto. 2021. *Kesehatan dan gizi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Suwelo. 2019. *Petunjuk Praktis Sistem Merawat Gigi*. Egc: Jakarta
- Yohana.2020.[http://metodepenelitian.blogspot.com/2008/01/proposal-penelitian.html](http://metodepenelitianmetode penelitian.blogspot.com/2008/01/proposal-penelitian.html).

diakses pada tanggal 05 Juni 2014
Wikipedia. 2021.